

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Pola Komunikasi Guru Dengan Murid Tunarungu Pada Sekolah Luar Biasa (Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Sekolah Menengah Atas Kelas 10 B Di Sekolah Luar Biasa Yayasan Galeuh Pakuan Blubur Limbangan Kabupaten Garut)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi dan metode ajar apa yang digunakan oleh guru dengan murid tunarungu kelas 10B di SLB BC YGP Blubur Limbangan dalam proses pembelajarannya dan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat guru ketika melakukan pembelajaran di kelas 10B SLB BC YGP Blubur Limbangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi ke lokasi penelitian, melakukan wawancara kepada informan kunci dan informan pendukung, dan melakukan dokumentasi selama proses penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Dalam penelitian ini, Kepala Sekolah dan Guru Kelas 10B SLB BC YGP Blubur Limbangan menjadi informan kunci dan tiga orang tua murid kelas 10B menjadi informan pendukung.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) implementasi atau penerapan pola komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada murid kelas 10B adalah dengan menggunakan pola komunikasi kelompok dan pola komunikasi antarpribadi/*interpersonal*. Dalam praktik penggunaan pola komunikasi tersebut tentunya dengan menggunakan pergerakan bibir dan tangan yang melakukan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI). Sistem Isyarat Bahasa Indonesia adalah bahasa isyarat yang digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa. (2) Metode ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajarannya adalah dengan menggunakan beberapa metode ajar dan ada pula metode-metode ajar yang dikolaborasikan oleh guru kelas 10B. Guru kelas 10B menggunakan metode ceramah, metode diskusi yang dikolaborasikan dengan metode tanya jawab, dan metode demonstrasi yang dikolaborasikan dengan dua metode lainnya yaitu metode *drill* (keterampilan) dan metode *eksperiment* (percobaan). (3) Faktor yang menjadi penghambat sekaligus pendukung dalam proses pembelajaran di kelas 10B adalah media ajar. Dengan adanya media ajar maka dapat mempermudah proses pembelajarannya, sebaliknya jika kekurangan media ajar maka akan ada kesulitan pada proses pembelajarannya baik itu bagi guru ataupun bagi murid-murid kelas 10B SLB BC YGP Blubur Limbangan.

Kata kunci: Guru, Murid Tunarungu, Pola Komunikasi

ABTRACK

This research was conducted to find out “Teacher’s Communication Pattern with Deaf Student in Special School (Qualitative Descriptive Analysis in 10 B Class’s Senior High School on Special School of Galeuh Pakuan Foundation in Garut Regency)”. The purpose of this research to find out what communication patterns and teaching methods are used by teachers for deaf students’s class of 10B on Special SLB BC YGP Blubur Limbangan in the learning process and to find out what are the supporting factors and inhibiting factors for teachers when doing learning in class of 10B at SLB BC YGP Blubur Limbangan.

This research used the method qualitative research with the type of descriptive. The data collection technique used are by observation to the research site, conducting interviews with key informants and supporting informants and did documentation during the research process. The data analysis technique used are data reduction, data display and data verification. The data validity technique used are increase persistence, triangulation, used reference material and held member check. In this research, principal and teacher of 10B class at SLB BC YGP Blubur Limbangan became a key informants and three parents of students 10B class became a supporting informant.

The results of this research are (1) implementation or application of communication patterns used by teacher in delivered learning materials to deaf students of 10B class used are group communication patterns and interpersonal communication patterns. in the practiced, the used of these communication patterns of course by used lips movements and hand movements that carry out The Indonesian Sign System. The Indonesian Sign System is sign language used in the learning process in special schools. (2) The teaching method used by the teacher in the learning process are to use several teaching methods and there are also teaching methods that are collaborated by teacher of 10B class. Teacher of 10B class used the discourse method, the discussion method in collaboration with the question and answer method, and the demonstration method in collaboration with two other methods, namely the drill method and the eksperiment method. (3) The factor that became an obstacle as well as a supporter in the learning process in class of 10B is the teaching media. With the teaching media, it can facilitated the learning process, on the other hand if there is a deficiency of teaching media there will be difficulties in the learning process both for teacher and for student of 10B class at SLB BC YGP Blubur Limbangan.

Keywords: *Teacher, Deaf Students, Communication Pattern*